

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Citra yang disampaikan Atta dilakukan dengan menyampaikan pada media sosial *Instagram* bahwa dia merupakan *youtuber* nomer 1 di Asia yang selalu giat bekerja keras hingga mencapai kekayaan yang sekarang dimilikinya. Banyaknya *subscriber* pada *Youtube* Atta tidak mempengaruhi banyaknya *followers* pada *Instagram* Atta dilihat dari banyaknya jumlah *followers Instagram* Atta yang jauh lebih sedikit dari pada *subscriber* pada *Youtubena*. Namun *subscribarnya* bertambah karena promosi yang dilakukan Atta di media sosial. Selain itu disebabkan masyarakat Indonesia lebih menyukai konten hiburan dan tidak mementingkan konten yang mengangkat tentang pengetahuan.

Kepentingan konten hiburan yang dibagikan membuat pencitraan yang dilakukan Atta pada media sosialnya ternyata mengkhawatirkan dikarenakan banyak berupa konten *prank* yang dapat ditiru begitu saja oleh pengikut *Instagram* miliknya, sebab pengikutnya rata-rata adalah usia remaja. Untuk memberikan sesuatu kepada orang lainpun seharusnya tidak perlu untuk dijadikan konten, karena dikhawatirkan akan merubah hikmah dari memberi itu sendiri. Penemuan lain dari citra negatif yang dibuat Atta dalam *Instagramnya* adalah penemuan Atta menolak untuk menerima tamu di

rumahnya dapat menurunkan rasa simpati yang dimiliki orang lain terhadapnya.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dihasilkan dari penulisan skripsi kali ini ialah sebagai berikut:

1. Kepada Publik Figure (Influencer)

Sebagai *publik figure* harusnya mampu memilah dan memilih konten foto, video, maupun caption yang akan dibagikan, lebih baik jika bermuatan pengetahuan, pendidikan, dan lain sebagainya yang bermanfaat bagi publik tidak hanya membentuk citra dirinya sendiri sebagai sosok *publik figure* agar dianggap baik. Disini kebijakan bermedia sosial sebagai *publik figure* sangat diperlukan, karena hal tersebut menjadi konsumsi publik, seharusnya memikirkan bahan yang akan dikonsumsi publik itu sendiri bukan untuk kepentingan diri sendiri. Agar masyarakat lebih meningkatkan produktifitas dan kreativitas, dan pemikirannya tidak berhenti ditempat apalagi hanya sekedar menikmati sebuah hiburan semata.

2. Kepada Netizen (Pengguna Media Sosial)

Pengguna media sosial diharapkan menjaga perkataan yang tertuang dalam tulisan dengan memahami dengan baik pesan-pesan yang disampaikan, selain itu pengguna media sosial harusnya lebih bijak dan kritis dalam menilai serta memaknai sesuatu yang ada pada media sosial

sehingga tidak berdampak negatif pada banyak pihak. Apresiasi dari *netizen* setidaknya dapat membuat *content creator* atau *influencer* berusaha untuk membuat konten yang lebih baik lagi dari pada konten sebelumnya.

3. Akademisi

Penulisan skripsi ini semoga menjadi bahan tinjauan perdiskusian dalam menanggapi isu-isu di sosial serta memberikan solusi segala sesuatu yang berhubungan dengan fenomena pada media sosial. Sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman mengenai konstruksi sosial, citra diri, *sensationism* dan *narcisism*, serta dapat membuka mindset seorang akademisi mengenai konten apa yang ketika di *publish* dapat bermanfaat bagi khalayak namun masih bersifat menghibur.

4. Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya diharapkan lebih terbuka atas berbagai macam fenomena yang terjadi pada media sosial, yang pada masa kini sudah bukan hal yang baru lagi, perkembangan teknologi yang melatar belakangi munculnya media-media sosial baru sangat mungkin terjadi kedepannya. Penulis menaruh harapan besar kepada peneliti selanjutnya untuk meninjau kembali apa yang telah menjadi hasil dalam skripsi ini, sehingga mampu menjadi kritik dan saran yang mengukur seberapa jauh masyarakat mau menerima dan mengakui adanya fenomena *sensationism* *narcisism* dalam membangun citra diri di media sosial khususnya *Instagram*.